

## **KATA PENGANTAR**

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen Tahun 2006-2010 merupakan pedoman pelaksanaan kinerja bagi segenap jajaran dilingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen. Renstra ini disusun dengan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah Tahun 2006-2010.

Materi yang disusun secara partisipatif dari segenap karyawan dilingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, diharapkan menjadi komitmen bersama untuk melaksanakan secara konsisten dan bertanggungjawab. Selain itu dengan renstra ini diharapkan dapat diketahui tingkat keberhasilan kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen sebagai penanggungjawab teknis sekaligus sebagai salah satu bentuk akuntabilitas kepada Bupati dan publik.

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen Tahun 2006-2010 dirinci dalam perencanaan tahunan dalam bentuk program sebagai acuan dalam pengajuan anggaran.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa meridloi usaha kita dalam membangun masa depan yang lebih baik.

Kebumen, 16 Oktober 2006

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan  
Kabupaten Kebumen

**Drs. AIR MAS**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 131252397

## DAFTAR ISI

		Halaman
KATA PENGANTAR .....		1
DAFTAR ISI .....		2
<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN</b>	
	A. Latar Belakang .....	3
	B. Maksud dan Tujuan .....	3
	C. Landasan Hukum .....	4
	D. Hubungan Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dengan Dokumen Perencanaan Lainnya .....	5
	E. Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II</b>	<b>KEDUDUKAN, TUGAS POKOK DAN FUNSI DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN KEBUMEN</b>	
	A. Kedudukan dan Struktur Organisasi .....	9
	B. Tugas Pokok dan Fungsi .....	10
	C. Susunan Kepegawaian dan Kelengkapannya .....	10
<b>BAB III</b>	<b>GAMBARAN UMUM KONDISI PENDIDIKAN</b>	
	A. Kondisi Umum Pendidikan Saat Ini .....	14
	B. Kondisi Yang Diinginkan dan Proyeksi Kedepan .....	19
<b>BAB IV</b>	<b>VISI, MISI, STRATEGI DAN KEBIJAKAN</b>	
	A. Visi dan Misi .....	21
	B. Tujuan .....	21
	C. Strategi dan Kebijakan .....	22
<b>BAB V</b>	<b>PROGRAM DAN KEGIATAN</b>	
	I. Pemerataan dan Perluasan Akses Pendidikan .....	23
	II. Peningkatan Mutu, Relevansi dan Daya Saing .....	24
	III. Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas dan Pencitraan Publik .....	26
	IV. Pembinaan Pendidikan Luar Sekolah ..	27
	V. Pembinaan Pemuda, Olah Raga, Seni dan Kebudayaan .....	28
<b>BAB VI</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>30</b>
<b>LAMPIRAN</b>	<b>:</b>	
	1. Struktur Organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Kebumen	
	2. Matrik Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen	

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam rangka membangun pendidikan yang lebih berkualitas, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen selaku penanggung jawab utama teknis penyelenggaraan pembangunan daerah dalam bidang pendidikan berkewajiban menyusun Rencana Strategis (Renstra) Program Pembangunan Pendidikan tahun 2006–2010 sebagai acuan dan pedoman bagi seluruh jajaran penyelenggara pendidikan di Kabupaten Kebumen.

Dalam perencanaan pembangunan di bidang pendidikan, tujuan yang akan dicapai dalam kurun waktu lima tahun yang akan datang adalah sesuai dengan Visi dan Misi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen, yaitu Terwujudnya Pendidikan Yang Bermutu Dan Terjangkau Melalui Optimalisasi Layanan.

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sebagai dinas daerah yang menangani bidang pendidikan dengan mengacu pada UU No. 20 Tahun 2003, tentang Sisdiknas dan UU No. 32 Tahun 2004, tentang Pemerintahan Daerah membuat Rencana Strategis (Renstra) di bidang pendidikan dengan maksud untuk menyediakan dokumen perencanaan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang akan digunakan sebagai pedoman dalam menyusun Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD).

Renstra di bidang pendidikan sebagai penjabaran operasional Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Kebumen adalah dokumen perencanaan sektoral berskala daerah yang disusun secara sistematis dalam rangka upaya menata perbaikan, pembaharuan dan peningkatan bidang pendidikan dengan berpedoman pada arah kebijakan yang tertuang dalam peraturan daerah Kabupaten Kebumen.

### **B. Maksud dan Tujuan**

Maksud penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen Tahun 2006–2010 adalah untuk menjabarkan visi, misi dan program kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen pada tahun 2006– 2010 dalam sebuah dokumen

perencanaan pendidikan sebagai acuan dan tolok ukur dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sekaligus sebagai bentuk akuntabilitas kepada publik.

Tujuan penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen Tahun 2006–2010 adalah :

1. Memberikan arah kebijakan perencanaan serta prioritas pembangunan pendidikan pada tahun anggaran 2006-2010;
2. Sebagai acuan berbagai pihak dalam menetapkan kebijakan pembangunan pendidikan pada tahun 2006–2010;
3. Memudahkan seluruh jajaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen dalam mencapai tujuan dengan cara menyusun program dan kegiatan secara terpadu, terarah dan terukur;
4. Sebagai pedoman dalam pengawasan, pengendalian, pertanggung jawaban dan evaluasi kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen.

#### C. Landasan Hukum

1. Undang-undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam lingkungan Propinsi Jawa Tengah (Lembaran Negara Tahun 1950 Nomor 24, Berita Negara tanggal 8 Agustus 1950);
2. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak
3. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
4. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tahun 2003);
5. Undang - undang Republik Indonesia Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
6. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4437), sebagaimana telah diubah dengan Undang - Undang Nomor 8 Tahun 2005, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 108, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4585);

7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2005 tentang rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2004 – 2009;
  8. Intruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2006 tentang Gerakan Nasional Percepatan Penuntasan Wajib Belajar 9 Tahun dan Pemberantasan Buta Aksara;
  9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
  10. Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 050/2020/SJ tentang Petunjuk Penyusunan RPJP Daerah dan RPJM Daerah;
  11. Peraturan Daerah Propinsi Jawa Tengah Nomor 11 Tahun 2003 tentang Rencana Strategis (RENSTRA) Propinsi Jawa Tengah Tahun 2003 – 2010 (Lembaran Daerah Propinsi Jawa Tengah Tahun 2003 Nomor 109);
  12. Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 24 Tahun 2004 tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen (Lembaran Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2004 17 Seri D);
  13. Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen No. 53 Tahun 2004, tentang Partisipasi Masyarakat dalam proses kebijakan publik (Lembaran Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2004 No. 43).
- D. Hubungan Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen dengan Dokumen Perencanaan Lainnya

Rencana Strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen Tahun 2006-2010 disusun dengan memperhatikan Amanat UU No. 25 Tahun 2004, tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional yang menyatakan bahwa Rencana Pembangunan Jangka Menengah Satuan Kerja Pemerintah Daerah yang selanjutnya disebut Rencana Strategis (Renstra) SKPD, adalah dokumen perencanaan Satuan Kerja Perangkat Daerah untuk Periode 5 (lima) tahun dan memperhatikan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Kabupaten Kebumen.

Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen memuat Visi, Misi, Strategi, Kebijakan, Program dan Kegiatan yang disusun sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

yang merupakan kesinambungan Kebijakan Pelaksanaan Perencanaan Pendidikan di masa lalu.

E. Sistematika Penulisan

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sub bab ini menjelaskan tentang latar belakang disusunnya Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen tahun 2006–2010 ditinjau dari peraturan perundang-undangan.

B. Maksud dan Tujuan

Sub bab ini menjelaskan maksud dan tujuan disusunnya Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen Tahun 2006-2010.

C. Landasan Hukum

Sub bab ini menjelaskan tentang landasan hukum penyusunan Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen tahun 2006-2010 mulai dari peraturan yang paling tinggi sampai dengan yang paling rendah, yang mengamanatkan/mewajibkan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan untuk menyusun Renstra.

D. Hubungan Renstra dengan Dokumen Perencanaan Lainnya

Sub bab ini menjelaskan hubungan antara Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen dengan Dokumen Perencanaan lainnya seperti RPJM Nasional, RPJM Kabupaten Kebumen.

E. Sistematika Penulisan

Sub bab ini menjelaskan sistematika penulisan/pokok-pokok bahasan dalam Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen Tahun 2006–2010.

BAB II KEDUDUKAN, TUGAS POKOK DAN FUNGSI DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

A. Struktur Organisasi

Sub bab ini menjelaskan tentang Struktur Organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen.

B. Tugas Pokok dan Fungsi

Sub bab ini menjelaskan tentang Tugas dan Fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen.

C. Susunan Kepegawaian dan perlengkapan

Sub bab ini menjelaskan tentang kepegawaian dan kelengkapan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen.

**BAB III GAMBARAN UMUM KONDISI DAERAH**

A. Kondisi Umum Daerah

Sub bab ini menjelaskan tentang kondisi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen sesuai dengan tugas dan fungsi, berupa Standar Pelayanan Minimum dan hasil capaian kinerja.

B. Kondisi Yang Diinginkan dan Proyeksi Daerah

Sub bab ini menjelaskan tentang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen sesuai dengan tugas dan fungsi, berupa Standar Pelayanan Minimum dan hasil kinerja yang ingin dicapai.

**BAB IV VISI, MISI, STRATEGI DAN KEBIJAKAN**

A. Visi dan Misi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Kebumen

Sub bab ini memuat tentang visi dan misi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen, yang menggambarkan tentang kondisi yang diinginkan pada akhir periode perencanaan dan upaya – upaya yang akan dilaksanakan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen untuk mewujudkan visi.

B. Tujuan

Sub bab ini menjelaskan tentang merupakan penjabaran visi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen yang lebih spesifik dan terukur sebagai upaya mewujudkan visi dan misi pembangunan jangka menengah dan dilengkapi dengan rencana sasaran yang hendak dicapai.

### C. Strategi

Strategi adalah cara untuk mewujudkan tujuan, dirancang secara konseptual, analisis, realistis, rasional dan komprehensif.

### D. Kebijakan

Arah yang diambil oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen dalam menentukan bentuk konfigurasi program dan kegiatan untuk mencapai tujuan, dengan target 1). Kebijakan Internal, yaitu tujuan kebijakan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen dalam mengelola pelaksanaan program-program pembangunan dan 2). Kebijakan eksternal yaitu kebijakan yang diterbitkan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam rangka mengatur, mendorong dan memfasilitasi kegiatan masyarakat.

## BAB V PROGRAM DAN KEGIATAN

Bab ini menjelaskan tentang program dan kegiatan beserta implikasi pendanaan dan sumbernya baik yang berasal dari APBD Kabupaten, APBD Propinsi dan sumber pendanaan lainnya yang sah, dalam periode dua tahun kedepan dan tahunan, dirinci menurut Kerangka anggaran dan Kerangka Regulasi.

A. Program dan Kegiatan Kerangka Anggaran

B. Program dan Kegiatan Kerangka Regulasi

## BAB VI PENUTUP

Bab ini memuat kaidah pelaksanaan yang meliputi penjelasan antara lain Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen, merupakan pedoman dalam penyusunan Renja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen, penguatan peran para stakeholder dalam pelaksanaan Renja dan merupakan dasar evaluasi dan laporan pelaksanaan atas kinerja tahunan dan lima tahunan serta catatan dan harapan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen.

LAMPIRAN :

1. Struktur Organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Kebumen
2. Matrik Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen

**BAB II**  
**KEDUDUKAN, TUGAS POKOK DAN FUNGSI**  
**DINAS P DAN K KAB. KEBUMEN**

- A. Kedudukan dan Struktur Organisasi
1. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen mempunyai kedudukan sebagai unsur Dinas Teknis Daerah di Bidang pendidikan yang dipimpin oleh Kepala Dinas yang dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah, dengan Susunan Organisasi sebagai berikut :
    - a. Kepala Dinas
    - b. Bagian Tata Usaha, terdiri dari :
      - 1). Sub Bagian Umum;
      - 2). Sub Bagian Perencanaan;
    - c. Bidang Pendidikan TK/SD, terdiri dari :
      - 1). Seksi Kurikulum;
      - 2). Seksi Sarana dan Prasarana;
    - d. Bidang Pendidikan Menengah, terdiri dari :
      - 1). Seksi Kurikulum;
      - 2). Seksi Sarana Prasarana;
    - e. Bidang Pendidikan Non Formal, Pemuda, Olah raga dan Kebudayaan terdiri dari :
      - 1). Seksi Pendidikan Non Formal;
      - 2). Seksi Pemuda, Olah raga dan Kebudayaan;
    - f. Bidang Tenaga Kependidikan, terdiri dari :
      - 1). Seksi Tenaga Teknis;
      - 2). Seksi Tenaga Non Teknis;
    - g. UPT;
    - h. Kelompok Jabatan Fungsional.
  2. Bagan susunan organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Renstra ini.

## B. Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 24 Tahun 2004, sebagai berikut :

1. Tugas Pokok Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen  
Melaksanakan kewenangan di bidang pendidikan dan kebudayaan
2. Fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen
  - a. Pelaksanaan perumusan kebijaksanaan teknis pemberian bimbingan dan pembinaan dalam bidang pendidikan dan kebudayaan;
  - b. Pelaksanaan perencanaan teknis operasional dan pengembangan unsur-unsur pendidikan dan kebudayaan yang menjadi tanggung jawabnya sesuai dengan kebijaksanaan yang telah ditetapkan;
  - c. Pelaksanaan tugas pokok sesuai dengan kebijaksanaan yang ditetapkan;
  - d. Pelaksanaan pemberian perijinan sesuai dengan kebijaksanaan yang ditetapkan;
  - e. Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian teknis atas pelaksanaan tugas pokok sesuai dengan kebijaksanaan yang ditetapkan;
  - f. Pelaksanaan pengurusan administrasi dinas pendidikan dan kebudayaan.

## C. Susunan Kepegawaian dan Kelengkapannya

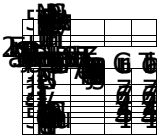
Jumlah pegawai pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen baik struktural maupun fungsional berdasarkan jenis kepegawaian sebagaimana tercantum dalam tabel dibawah ini :

### 1. Struktural

#### Pejabat Eselon

#### 1). Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen dan UPT

No.	Eselon	Jumlah
1	II-b	1
2	III-a	5
3	III-b	-
4	IV-a	10
5	IV-b	-
6	V-a	-
	Jumlah	16



2). UPT Dinas P dan K Kecamatan + UPT Perpustakaan

No.	Eselon	Jumlah
1	IV-a	27
2	IV-b	-
3	V-a	-
4	V-b	-
	Jumlah	27

3). Satuan Pendidikan (SD, SMP, SMA dan SMK)

No.	Eselon	Jumlah
1	IV-a	5
2	IV-b	10
3	V-a	48
4	V-b	-
	Jumlah	63

Tenaga Administrasi Dinas P dan K

No.	Status	Tenaga Administrasi / Penjaga	Guru	Total
	PNS			
1	I			
2	II			
3	III			
4	IV			

| | | | |

6	Guru Bantu Daerah		12	12
7	Guru Wiyata Bhakti Murni		573	573
	Jumlah		1.047	1.047

b. Jenjang Pendidikan SD

No.	Status	Tenaga Administrasi / Penjaga	Guru	Total
	PNS			
1.	I	93		93
2.	II	392	336	728
3.	III		2.654	2.654
4.	IV		1.822	1.822
	Non PNS	326	745	1.071
5	Guru Bantu Pusat	-	251	251
6	Guru Bantu Daerah	-	91	91
7	Guru Wiyata Bhakti Murni	21	-	21
	Jumlah	832	5.899	6.731

c. Jenjang Pendidikan SMP

No.	Status	Tenaga Administrasi / Penjaga	Guru	Total
	PNS			
1	I	10		10
2	II	142	20	162
3	III	81	827	908
4	IV	-	452	452
	Non PNS	547	937	1.484
5	Guru Bantu Pusat	-	209	209
6	Guru Bantu Daerah	-	-	
7	Guru Wiyata Bhakti Murni	89	201	290
	Jumlah	869	2.646	3.515

a. Jenjang Pendidikan SMA

No.	Status	Tenaga Administrasi / Penjaga	Guru	Total
	PNS			
1	I	3		3
2	II	35	2	37
3	III	33	176	209
4	IV	-	160	160
	Non PNS	156	264	420
5	Guru Bantu Pusat	-	9	9
6	Guru Bantu Daerah	-	-	
7	Guru Wiyata Bhakti Murni	21	32	53
	Jumlah	248	643	891

b. Jenjang Pendidikan SMK

No.	Status	Tenaga Administrasi / Penjaga	Guru	Total
	PNS			
1	I	-	-	-
2	II	16	-	16
3	III	26	114	140
4	IV	-	97	97
	Non PNS	302	919	1.221
5	Guru Bantu Pusat	-	-	-
6	Guru Bantu Daerah	-	-	-
7	Guru Wiyata Bhakti Murni	157	322	479
	Jumlah	501	1.452	1.953

## BAB III

### GAMBARAN UMUM KONDISI PENDIDIKAN

#### A. Kondisi Umum Pendidikan Saat Ini

**Tingkat pendidikan penduduk di Kabupaten Kebumen relatif masih rendah.** Berdasarkan Data Tahun 2005/2006  $\pm$  20 % penduduknya hanya tamat SD. Ini disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi, diantaranya pandangan sebagian masyarakat yang beranggapan, bahwa pendidikan tidak penting. Disamping itu juga karena keterbatasan, antara lain : letak geografis, ekonomi dan sumber daya manusia.

Sementara itu Angka Partisipasi Sekolah (APS) SD ke SMP selama 3 (tiga) tahun terakhir menunjukkan prosentase kenaikan, yaitu Tahun 2003/2004 sebesar 85,08 %, Tahun 2004/2005 sebesar 86,81 %, dan Tahun 2005/2006 sebesar 88,42 %. Hal ini menunjukkan mulai ada kesadaran walaupun agak lambat, sehingga berpengaruh pada kelompok usia 7 – 12 tahun dan 13 – 15 tahun yang tidak/belum sekolah mulai berkurang. Secara nyata dapat dilihat pada pencapaian Angka Partisipasi Kasar Tahun 2005/2006 sudah mencapai 90,06 %.

Dinamika perubahan struktur penduduk berpengaruh pula pada pembangunan pendidikan. Penurunan penduduk usia muda terutama kelompok usia 7-12 tahun sebagai dampak positif program Keluarga Berencana menyebabkan penurunan jumlah siswa SD/MI dari tahun ke tahun. Pada saat yang sama terjadi pula perubahan struktur usia siswa SD/MI dengan semakin menurunnya siswa berusia lebih dari 12 tahun dan meningkatnya siswa berusia kurang dari 7 tahun. Hal tersebut terus dipertimbangkan dalam menyediakan fasilitas pelayanan pendidikan sehingga efisiensi dapat terus ditingkatkan. Pada saat yang sama terjadi peningkatan proporsi penduduk usia dewasa. Dengan demikian penyediaan layanan pendidikan sepanjang hayat melalui pendidikan non formal terus dikembangkan pula untuk dapat memberi pelayanan pendidikan sesuai kebutuhan mereka.

**Fasilitas pelayanan pendidikan belum tersedia secara merata, dan Belum memenuhi Stándar Pelayanan Minimal (SPM).** Keadaan fasilitas pendidikan terutama dilihat dari jumlah sekolah yang ada menunjukkan bahwa rata-rata tiap kelurahan atau desa di Kabupaten Kebumen mempunyai 2 - 3 SD/MI dengan jumlah SD keseluruhan 847 sekolah dan MI 100 sekolah. Jumlah SMP dan MTs secara berurutan 107 dan 74 sekolah dengan rata-rata setiap kecamatan 6-7 SMP/MTs. Jumlah Sekolah Menengah Atas yang terdiri dari SMA, Madrasah Aliyah dan SMK masing-masing 25, 17, dan 53 sekolah dengan rata-rata setiap kecamatan mempunyai 1 - 2 unit SMA/MA dan 2 unit SMK.

Fasilitas pelayanan pendidikan di daerah pedesaan, yang masih terbatas menyebabkan sulitnya anak-anak untuk mengakses layanan pendidikan. Selain itu, fasilitas dan layanan pendidikan khusus bagi anak-anak yang berkebutuhan khusus (kelainan fisik, emosional, mental, sosial), dan memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa yang juga belum tersedia secara memadai.

Distribusi sekolah untuk tiap jenjang pendidikan di wilayah kota dan desa terutama untuk tingkat SD dan SMP cukup merata, sedangkan untuk tingkat SMA di wilayah pedesaan masih timpang. Oleh karena itu diperlukan penambahan jumlah SMA di wilayah pedesaan atau memperbesar kesempatan belajar bagi masyarakat desa di sekolah-sekolah SMA di kota.

**Kualitas pendidikan masih rendah dan belum mampu memenuhi kebutuhan kompetensi peserta didik.** Hal tersebut terutama disebabkan oleh: (1) ketersediaan pendidik yang belum memadai baik secara kuantitas maupun kualitas, (2) kesejahteraan pendidik yang masih rendah, (3) fasilitas belajar belum mencukupi, dan (4) biaya operasional pendidikan belum disediakan secara memadai.

Hasil pendataan pendidikan yang dilakukan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen tahun 2006 menunjukkan bahwa Rasio Guru : Murid untuk SD adalah 24,20 dan MI adalah 38,95, sedangkan untuk SMP dan MTs masing-masing 18,40 dan 12,40. Pada jenjang SMA Rasio Guru : Murid untuk SMA adalah 16,98, MA adalah 13,59 dan SMK adalah 17,20.

Belum semua pendidik memiliki kualifikasi pendidikan seperti yang disyaratkan. Proporsi guru SD yang berpendidikan Diploma 2 keatas adalah 71,37 persen dan proporsi guru SMP yang berpendidikan S-1 keatas sebesar 76,71 persen dan proporsi guru SMA yang berpendidikan S-1 keatas sebesar 61,33 persen proporsi guru SMK yang berpendidikan S-1 keatas sebesar 64,04 persen. Kondisi tersebut belum mencukupi untuk menyediakan pelayanan pendidikan yang berkualitas. Di samping itu kesejahteraan pendidik baik secara finansial maupun non finansial dinilai masih rendah. Hal tersebut berdampak pada kinerja sebagai pendidik.

Pada tahun 2006 sekitar 45,45 persen ruang kelas SD dan sekitar 12,04 persen ruang kelas SMP mengalami rusak ringan dan rusak berat. Hal tersebut selain berpengaruh pada kelayakan dan kenyamanan proses belajar mengajar juga berdampak pada motivasi peningkatan mutu. Pada saat yang sama masih banyak peserta didik yang tidak memiliki buku pelajaran. Kecenderungan sekolah untuk mengganti buku setiap tahun ajaran baru selain semakin memberatkan orangtua juga menyebabkan inefisiensi karena buku-buku yang dimiliki sekolah tidak dapat lagi dimanfaatkan oleh adik kelas.

Salah satu dampak rendahnya kualitas pendidikan adalah rendahnya kemampuan kewirausahaan lulusan. Lulusan pendidikan menengah kejuruan masih cenderung memilih mencari pekerjaan dibanding menciptakan pekerjaan bagi dirinya sendiri.

Dalam kaitan dengan pasar tenaga kerja, lulusan jenjang pendidikan SMK merupakan pencari kerja terbanyak yaitu pada tahun 2006 mencapai 49,51 persen, meskipun keterserapan pada pasar tenaga kerja sangat kecil. Penyerapan di pasar tenaga kerja untuk lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) selama tiga tahun (2001-2003) di bidang teknik menunjukkan rata-rata 51,52 persen , sedangkan untuk keahlian manajemen sebesar 44,59 persen. Masih rendahnya daya serap lulusan SMK antara lain akibat kurangnya sarana dan prasarana praktek bagi siswa sekolah kejuruan, dan kurangnya informasi tentang lapangan pekerjaan. Di samping itu perlu kiranya upaya untuk mempersiapkan bagi lulusan SMA guna menambah

bekal untuk memasuki pasar tenaga kerja dengan menambah jumlah lembaga-lembaga kursus dan Balai Latihan Kerja.

**Manajemen pendidikan belum berjalan secara efektif dan efisien.** Dengan dilaksanakannya desentralisasi pendidikan, pemerintah Kabupaten memiliki kewenangan yang lebih luas dalam membangun pendidikan di masing-masing wilayah sejak dalam penyusunan rencana, penentuan prioritas program serta mobilisasi sumberdaya untuk merealisasikan rencana yang telah dirumuskan. Sejalan dengan itu, otonomi pendidikan telah pula dilaksanakan melalui penerapan manajemen berbasis sekolah yang memberikan wewenang yang lebih luas pada satuan pendidikan untuk mengelola sumberdaya yang dimiliki termasuk mengalokasikannya sesuai dengan prioritas kebutuhan. Dengan pelaksanaan desentralisasi dan otonomi pendidikan diharapkan daerah dan satuan pendidikan lebih tanggap terhadap kebutuhan setempat. Namun demikian pelaksanaan desentralisasi dan otonomi pendidikan belum sepenuhnya dapat dilaksanakan karena belum mantapnya pembagian peran dan tanggungjawab masing-masing tingkat pemerintahan termasuk kontribusinya dalam penyediaan anggaran pendidikan, serta belum terlaksananya standar pelayanan minimal yang seharusnya ditetapkan oleh masing-masing kabupaten/kota dengan acuan umum dari pemerintah pusat dan propinsi. Disamping itu Komite Sekolah perlu dioptimalkan.

**Anggaran pembangunan pendidikan belum tersedia secara memadai.** Pembangunan pendidikan selama lima tahun terakhir (2001-2005) mendapat prioritas tertinggi dalam pembangunan nasional yang ditunjukkan oleh penyediaan anggaran pembangunan dengan porsi terbesar dibandingkan dengan bidang-bidang pembangunan lainnya. Dengan adanya amandemen UUD 1945 dan ditetapkannya Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang mengamanatkan agar dana pendidikan selain gaji pendidik dan biaya pendidikan kedinasan dialokasikan minimal 20 persen dari APBN dan minimal 20 persen dari APBD, serta mewajibkan pemerintah dan pemerintah daerah menyelenggarakan pendidikan dasar tanpa memungut biaya, anggaran pendidikan pada tahun

2006 mendapat porsi yang cukup besar. Namun demikian anggaran tersebut belum mencapai 20 persen dari anggaran pembangunan

Dalam Bidang Olah Raga dan Kebudayaan, ternyata minat dan keinginan masyarakat Kabupaten Kebumen masih perlu ditumbuhkan dan dipacu. Dalam rangka menumbuhkan budaya olah raga untuk meningkatkan kualitas jasmani dan rohani masyarakat terdapat permasalahan, khususnya adanya kecenderungan menurunnya minat dan keinginan masyarakat untuk melakukan kegiatan olahraga, hal ini disebabkan terbatasnya fasilitas sarana dan prasarana olahraga, disamping itu juga masih rendahnya jumlah dan kualitas pembina serta guru / pelatih olahraga, dan koordinasi antar pembina, menurunnya jiwa nasionalisme dan patriotisme dikalangan pelajar dan pemuda. Masih adanya kasus kenakalan remaja di tempat-tempat umum tanpa mengindahkan ketertiban dan kesopanan.

**Dalam bidang Kebudayaan,** Perkembangan masyarakat yang sangat dinamis sebagai akibat dari globalisasi dan pesatnya kemajuan teknologi komunikasi dan informasi membutuhkan penyesuaian tata nilai dan perilaku. Pengembangan kebudayaan diharapkan dapat memberikan arah bagi perwujudan identitas daerah yang sesuai dengan nilai-nilai luhur budaya bangsa. Di samping itu, pengembangan kebudayaan dimaksudkan untuk menciptakan iklim kondusif dan harmonis sehingga nilai-nilai kearifan lokal akan mampu merespon modernisasi dengan positif dan produktif sejalan dengan nilai-nilai kebangsaan.

**Terjadinya krisis jati diri (identitas) nasional.** Nilai-nilai solidaritas sosial, kekeluargaan, dan keramahmatan sosial yang pernah dianggap sebagai kekuatan pemersatu dan ciri khas bangsa Indonesia, makin pudar bersamaan dengan menguatnya nilai-nilai materialisme. Demikian pula kebanggaan atas jati diri bangsa seperti penggunaan bahasa Indonesia dan bahasa Ibu secara baik dan benar, semakin terkikis oleh nilai-nilai yang dianggap lebih superior. Identitas nasional meluntur oleh cepatnya penyerapan budaya global yang negatif, serta tidak mampunya bangsa Indonesia mengadopsi budaya global yang lebih relevan bagi upaya pembangunan bangsa dan karakter bangsa (*nation and character building*).

## B. Kondisi Yang diinginkan dan Proyeksi ke depan

Berdasarkan permasalahan permasalahan diatas Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen menginginkan :

1. Pembangunan pendidikan kedepan secara sistematis diarahkan pada pemerataan dan perluasan pendidikan, peningkatan mutu dan keunggulan serta efisiensi pendidikan yang dikembangkan melalui berbagai jalur, jenis dan jenjang pendidikan, diantaranya :
  - a. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa pada siswa di semua jenjang pendidikan sesuai dengan motto : Kebumen Beriman;
  - b. Meningkatkan penerapan management mandiri pendidikan berbasis sekolah yang memberikan kewenangan lebih luas pada satuan pendidikan dalam pengelolaan sumber daya yang dimiliki;
  - c. Meningkatkan angka partisipasi pada semua jenjang pendidikan (APK dan APM);
  - d. Meningkatkan kualitas setiap jalur, jenjang dan jenis pendidikan dengan menitikberatkan pada pengembangan kurikulum, proses pembelajaran, sarana pendidikan, ketenagaan dan pendanaan;
  - e. Penataan program keahlian pendidikan kejuruan dalam rangka mewujudkan sistem pendidikan persiapn kerja yang berorientasi pada kebutuhan pasar;
  - f. Meningkatkan profesionalisme dan kesejahteraan guru serta tenaga kependidikan ;
  - g. Perwujudan lingkungan yang berdisiplin dan bermakna agar semakin kondusif sehingga setiap satuan pendidikan terbebas dari pengaruh penyalahgunaan obat-obat terlarang, kekerasan dan penyimpangan perilaku;
  - h. Terwujudnya sarana dan prasarana pendidikan yang memadai di setiap jalur, jenis dan jenjang pendidikan;
  - i. Meningkatkan profesionalisme dan kejujuran anak didik/siswa.
2. Pembangunan generasi muda, keolahragaan dan seni yang diinginkan
  - a. Pembangunan kepemudaan diarahkan kepada kegiatan sosial budaya yang positif dan kegiatan ekonomi produktif;

- b. Pengembangan aspek mental dan moral pembangunan para pemuda melalui sistem pendidikan sekolah dan pendidikan luar sekolah, khususnya melalui pendidikan agama, pendidikan jasmani dan olahraga, pendidikan budi pekerti dan kewarganegaraan serta pendidikan ketrampilan pemuda;
- c. Pengembangan pemuda melalui kegiatan ekonomi produktif kegiatan usaha kecil, khususnya ekonomi pedesaan;
- d. Peningkatan wawasan para pemuda dalam rangka mencegah timbulnya ancaman disintergrasi bangsa, serta memupuk saling kerja sama ;
- e. Peningkatan ketrampilan pemuda dalam menciptakan daya saing;
- f. Perluasan olahraga masyarakat yang bertumpu pada kemampuan swakelola dan swadana;
- g. Pembinaan olahraga prestasi dengan meningkatkan daya dukung sarana dan prasarana yang memadai;
- h. Penerapan sistem manajemen olahraga yang lebih efisien;
- i. Memberikan penghargaan secara nyata kepada siswa dan pembina olah raga dan kesenian yang berprestasi.

## **BAB IV**

### **VISI, MISI, STRATEGI DAN KEBIJAKAN**

#### A. Visi dan Misi

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang diberi tugas pokok melaksanakan kewenangan otonomi daerah dalam rangka pelaksanaan tugas desentralisasi dibidang pendidikan berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Bupati membuat Visi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen yaitu : **"TERWUJUDNYA PENDIDIKAN YANG BERMUTU DAN TERJANGKAU, MELALUI OPTIMALISASI LAYANAN"**. Visi tersebut dijabarkan dalam Agenda Pembangunan Kabupaten Kebumen, bila dikaitkan dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen antara lain Peningkatan akses masyarakat terhadap pendidikan yang lebih berkualitas serta peningkatan generasi muda, olahraga, seni dan budaya.

Adapun Misi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen adalah :

1. Menciptakan pelayanan pendidikan yang merata, berkeadilan, terjangkau dari aspek lokasi, biaya dan kesempatan;
2. Mewujudkan penyelenggaraan pendidikan yang bermutu sesuai dengan Standar Operasional, Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan berorientasi pada Standar Nasional Pendidikan (SNP);
3. Meningkatkan manajemen Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten, Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan, dan Sekolah;
4. Memberikan pelayanan terhadap penyelenggaraan pendidikan formal, non formal dan in formal;
5. Memberikan pembinaan dan pengembangan kreatifitas bidang seni budaya, pemuda dan olah raga.

#### B. Tujuan

Untuk mencapai visi dan misi tersebut tujuan yang hendak dicapai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen yaitu :

1. Memperluas jangkauan, pelayanan dan daya tampung semua jalur dan jenjang pendidikan
2. Meningkatkan kualitas peserta didik.
3. Meningkatkan kualitas manajemen penyelenggara pendidikan.
4. Meningkatkan kualitas pendidikan kepemudaan, keolahragaan dan kesenian.
5. Meningkatkan SDM dan kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan lainnya.
6. Memberdayakan lembaga pendidikan, baik sekolah maupun luar sekolah serta meningkatkan partisipasi masyarakat

C. Strategi dan Kebijakan

Strategi dan Kebijakan adalah arah yang hendak dicapai untuk mewujudkan visi dan misi. Adapun Strategi dan Kebijakan Pembangunan Bidang Pendidikan Tahun 2006 – 2010 adalah sebagai berikut :

1. Pemerataan dan perluasan akses pendidikan untuk memberi kesempatan memperoleh pendidikan dalam rangka menuntaskan Wajib Dikdas 9 Tahun dan menyongsong Wajib 12 Tahun, dengan tetap memfokuskan pengarusutamaan jender dalam pola implementasinya;
2. Peningkatan mutu dan relevansi pendidikan dasar dan menengah;
3. Penguatan Manajemen Institusi Pendidikan menuju era profesionalisme, transparan, partisipatif, akuntabel dan responsif;
4. Pembinaan Pendidikan Luar Sekolah;
5. Pembinaan Olah raga, seni, budaya, dan kesiswaan/kepemudaan;

**BAB V**  
**PROGRAM DAN KEGIATAN**

**I. PEMERATAAN DAN PERLUSAN AKSES PENDIDIKAN**

**1. Pembangunan RKB dan Pengadaan Mebeler**

- a. Bantuan Pengadaan RKB SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK
- b. Bantuan Pengadaan Mebelair SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK

**2. Pembangunan Unit Sekolah baru ( USB ) di kecamatan yang APK nya di bawah 60 %**

- a. Pengadaan Tanah untuk USB SMP
- b. Pengadaan Tanah untuk USB SMA
- c. Pengadaan Tanah untuk USB SMK
- d. Pembangunan USB SMP
- e. Pembangunan USB SMA
- f. Pembangunan USB SMK
- g. Pembangunan USB SDLB/SMLB
- h. Pendirian SMP Satu Atap

**3. Memperkuat Sekolah Swasta**

- a. Diklat Manajemen Sekolah
- b. Pendampingan dan Fasilitasi Sekolah Swasta

**4. Penambahan tenaga kependidikan**

- a. Pengajuan Formasi kebutuhan guru dan tenaga kependidikan lainnya
- b. Pendampingan perekrutan CPNS, Pustakawan dan Laboran
- c. Pendamping pengadaan guru bantu

**5. Penuntasan Wajar Dikdas**

- a. Bantuan biaya pendidikan bagi siswa dari keluarga miskin
- b. Kampanye penuntasan wajar dikdas
- c. Monev penuntasan wajar dikdas

**6. Formula Dana Alokasi Sekolah**

- a. Penyusunan indek biaya pendidikan
- b. DAS SD/ MI
- c. DAS SMP/MTs

- d. DAS SMA/MA
- e. DAS SMK
- f. Pendampingan dan Monev DAS

**7. Regruping Sekolah dasar**

- a. Kajian Lapangan
- b. Regruping SD

**8. Penguatan Peran serta masyarakat**

- a. Workshop Penguatan kapasitas komite sekolah
- b. Bantuan operasional Dewan Pendidikan

**II. PENINGKATAN MUTU, RELEVANSI DAN DAYA SAING**

**1. Peningkatan kualitas, kuantitas dan kesejahteraan guru**

- a. Uji Kompetensi guru
- b. Training Need Assessment
- c. Diklat guru
- d. Sertifikasi Guru
- e. Peningkatan Pendidikan guru
- f. Penyelenggaraan KKG, K3S, KKPS
- g. Penyelenggaraan MGMP
- h. Tunjangan stimulasi bagi GTT
- i. Tunjangan untuk guru di daerah terpencil
- j. Bantuan studi lanjut bagi tenaga kependidikan
- k. Tunjangan Kelebihan Mengajar (KJM) bagi Guru SD

**2. Peningkatan Mutu dan Kinerja Pengawas.**

- a. Diklat, Workshop, Inservice training bagi Guru, Kepala Sekolah, Pengawas dan Penilik
- b. Peningkatan frekuensi supervisi Pengawas Sekolah
- c. Penataan sistem kepengawasan
- d. Workshop penulisan Karya Tulis Ilmiah
- e. Penerbitan Buletin Pendidikan
- f. Test Kompetensi Pengawas Sekolah
- g. Rakor Tahunan Pengawas

### **3. Inovasi Pembelajaran**

- a. Workshop Inovasi Pembelajaran bagi Guru SD,SMP,SMA,SMK
- b. Kajian dan Pengembangan Inoasi Pembelajaran

### **4. Pembuatan Sekolah Unggulan**

- a. Pengembangan SD unggulan ( standar nasional )
- b. Pengembangan SMP Unggulan ( SSN / SBI )
- c. Pengembangan SMA Unggulan ( SSN / SNBI )
- d. Pengembangan SMK Model ( SSN / SBI )

### **5. Pemberian Penghargaan bagi sekolah guru, dan siswa yang berprestasi**

- a Penghargaan dan bantuan keuangan bagi sekolah
- b Penghargaan dan bantuan keuangan bagi guru berprestasi, Guru PLB, dan Guru Berdedikasi (Daerah Khusus)
- c Penghargaan dan bantuan keuangan bagi siswa yang berprestasi dan berdedikasi

### **6. Rehabilitasi Ruang Kelas**

- a. Bantuan Rehabilitasi Ruang Kelas Pendidikan Para Sekolah
- b. Bantuan Rehabilitasi Ruang Klas SD /MI
- b. Bantuan Rehabilitasi Ruang Klas SMP/MTs
- c. Bantuan Rehabilitasi Ruang Klas SM/MA

### **7. Pengadaan sarana Penunjang KBM**

- a Pengadaan sarana Perpustakaan SD/M
- b Pengadaan sarana Perpustakaan SMP/MTs
- c Pengadaan sarana Perpustakaan SM/MA
- d Pengadaan sarana Laboratorium SMP/MTs
- e Pengadaan sarana Laboratorium SM/MA
- f Pengadaan alat parktek kerja untuk SMK
- g Pengadaan sarana alat bermain diluar TK Pembina

### **8. Pengadaan Buku**

- a. Penulisan dan Penelitian kebutuhan buku
- b. Pengadaan Buku Teks Pelajaran, Buku Muatan Lokal dan Buku Perpustakaan

## **9. Penguatan Peran Komite Sekolah dalam peningkatan mutu**

Fasilitasi dan pendampingan komite sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan

## **10. Lomba secara berjenjang**

- a Lomba-lomba untuk Siswa dan Guru SD
- b Lomba rumpun mapel
- c Lomba debat bahasa Inggris
- d Lomba debat bahasa Indonesia
- e Lomba penulisan sinopsis
- f Lomba motivasi belajar mandiri
- g Olimpiade MIPA /Sains SMP / SMA
- h Promosi kompetensi siswa SMK
- i Pengiriman lomba ke tingkat Propinsi/Nasional
- j Lomba karya ilmiah
- k Lomba Guru Berprestasi dan berdedikasi
- l Lomba-lomba sekolah untuk TK dan SD

## **III. Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas dan Pencitraan Publik**

### **1. Penguatan Manajemen sekolah dengan MBS/ MPMBS dan akreditasi**

- a. Rintisan dan replikasi MBS untuk SD
- b. Rintisan dan replikasi MPMBS untuk SMP
- c. Rintisan dan replikasi MPMBS untuk SM
- d. Akreditasi sekolah

### **2. Elektronik Pendidikan**

- a. Pengadaan Sarpras Sistem Elektronik Pendidikan
- b. Pembangunan jaringan Elektronik
- c. Pelatihan SDM

### **3. Pengadaan sarana dan prasarana Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan UPTD**

- a. Pengadaan komputer UPTD dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
- b. Pembangunan gedung UPTD dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
- c. Rehab gedung UPTD dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

- d. Pengadaan Kendaraan Roda 4 dan roda 2 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
- e. Pengadaan meubeler UPTD dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
- f. Pengadaan Sarana Komunikasi UPTD dan Dinas

#### **4. Kajian dan regulasi kebijakan**

- a. Pendataan dan Penyusunan profil pendidikan dan penyelenggaraan Forum SKPD
- b. Penyusunan renstra dinas
- c. Penyusunan SPM Kabupaten
- d. Penyusunan regulasi tentang RIPS dan RAPBS
- e. Kajian sekolah dan indek biaya pendidikan
- f. Fasilitasi dan pendampingan penyusunan RIPS dan RAPBS
- g. Monitoring dan Evaulasi Kinerja Partisipatif

#### **5. Optimalisasi Pelayanan**

- a. Pelayanan Kepegawaian
- b. Manajemen Aset
- c. Pelayanan Kurikulum dan pembelajaran.
- d. Pengelolaan Keuangan
- e. Pelayanan umum

### **IV. PEMBINAAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH**

#### **1. Pendampingan dan Penyelenggaraan Keaksaraan Fungsional**

#### **2. Pendidikan Anak Usia Dini**

- a. Perintisan Pendidikan Usia Dini
- b. Penguatan Kelembagaan PAUD

#### **3. Pendidikan Kesetaraan**

- a. Pendampingan dan penyelenggaraan kejar paket A
- b. Pendampingan dan penyelenggaraan kejar paket B
- c. Pendampingan dan penyelenggaraan kejar paket C

#### **4. Pendirian dan Penguatan kelembagaan SKB**

- a. Pendampingan pendirian SKB
- b. Penguatan Kelembagaan SKB

## **5. Life Skills dan PKBM**

- a. Pendampingan dan penyelenggaraan magang
- b. Perintisan PKBM Penguatan Kelembagaan PKBM
- c. Pembinaan dan akreditasi lembaga kursus
- d. Pendampingan dan Penyelenggaraan KBU (kelompok belajar usaha)

## **V. PEMBINAAN PEMUDA, OLAH RAGA , SENI DAN BUDAYA**

### **1. Pembibitan dan peningkatan prestasi olah raga**

- a. Pengadaan Lapangan Olah Raga
- b. Penyelenggaraan POPDA
- c. Pendampingan dan Penyelenggaraan POPDA Pelajar
- d. Pembinaan Atlet Tri Lomba Juang
- e. Pospeda
- f. Kejurda Olah Raga Pelajar

### **2. Pemberdayaan Sumber daya olah raga**

- a. Diklat guru Olah Raga, pelatif dan wasit
- b. Pengadaan sarana dan prasarana olah raga

### **3. Pembinaan Keseniaan**

- a. Rintisan dan penguatan Sanggar Kesenian
- b. Pembinaan kelompok Kesenian
- c. Penyelenggaraan Pekan Seni Pelajar
- d. Lomba/ Festival kesenian pelajar
- e. Diklat guru kesenian dan tenaga Kesenian
- f. Pembangunan Gedung Keseniaan
- g. Pengadaan Alat Kesenian Pelajar
- h. Duta Seni Pelajar
- i. Penyelenggaraan Lomba Mapsi SD
- j. Apresiasi Kesenian

### **4. Pembinaan Tradisi, Peninggalan sejarah dan permusiuman**

- a. Kajian Budaya
- b. Pendataan dan pemeliharaan peninggalan sejarah
- c. Pembinaan Penghayat Kepercayaan

## **5. Pembinaan Kesiswaan dan kepemudaan**

- a. Pembinaan Organisasi kesiswaan ( OSIS, UKS, Pramuka dan PMR )
- b. KUPP

## **BAB VI PENUTUP**

Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen Tahun 2006-2010 yang telah ditetapkan akan menjadi pedoman dalam melaksanakan dan memajukan kualitas pendidikan di Kabupaten Kebumen yang disusun menurut Visi, Misi, Tujuan, Strategi, Kebijakan, Program dan Kegiatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen dalam upaya mengantisipasi kebutuhan pembangunan pendidikan .

Demikian pula dalam pelaksanaannya peran yang sinergis para pemangku kepentingan yang meliputi pemerintah, masyarakat, LSM, dunia usaha/swasta, dan lain-lain adalah sangat penting. Dengan adanya peran serta dari berbagai pihak akan menumbuhkan kesadaran bahwa pembangunan dalam bidang pendidikan merupakan tanggung jawab bersama seluruh masyarakat di Kabupaten Kebumen.

Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen Tahun 2006-2010 merupakan dasar evaluasi laporan atas kinerja Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan jajarannya, sebagai bahan penyusunan Laporan Kinerja dan Pertanggung jawaban Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen kepada Bupati Kebumen Tahun 2006-2010.

Kebumen, 16 Oktober 2006

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan  
Kabupaten Kebumen

**Drs. AIR MAS**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 131252397

LAMPIRAN :

1. Struktur Organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Kebumen
2. Matrik Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen